ANALISIS HUKUM MENGENAI TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN YANG DIRUGIKAN AKIBAT PENGGUNAAN TABUNG GAS ELPIJI YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR NASIONAL INDONESIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

ABSTRAK

Andika Hery Setiawan

Pembangunan dan perkembangan perekonomian umumnya dan khususnya di bidang perindustrian dan perdagangan nasional telah menghasilkan berbagai variasi barang dan/atau jasa yang dapat dikonsumsi. Di samping itu, globalisasi dan perdagangan bebas yang didukung oleh kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang dan/atau jasa melintasi batas-batas wilayah suatu negara, sehingga barang dan/atau jasa yang di tawarkan bervariasi baik produksi luar negeri maupun produksi dalam negeri. Kondisi yang demikian pada satu pihak mempunyai manfaat bagi konsumen karena kebutuhan konsumen akan barang dan/atau jasa yang diinginkan dapat terpenuhi serta semakin terbuka lebar kebebasan untuk memilih aneka jenis kualitas barang dan/atau jasa sesuai dengan keinginan dan kemampuan konsumen. Di sisi lain, kondisi dan fenomena tersebut di atas dapat mengakibatkan kedudukan pelaku usaha dan konsumen menjadi tidak seimbang dan konsumen berada pada posisi yang lemah. Pelaku usaha sebagai pelayan jasa atau penyedia barang sangat berpotensi untuk melakukan wanprestasi atau merugikan konsumennya, Tidak terpenuhinya standar produksi produk tabung yang termasuk kedalam standar nasional indonesia (SNI),kompor, dan aksesorisnya, seringkali menjadi penyebab utama kecelakaan ledakan gas elpiji. Masyarakat pun kurang memiliki pengetahuan yang baik mengenai produk tersebut secara aman. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dikaji permasalahan mengenai Perlindungan hukum bagi konsumen yang dirugikan akibat penggunaan tabung gas elpiji yang tidak memenuhi standar nasional indonesia menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat deskriptif analitis dengan melukiskan fakta-fakta berupa data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Data yang dihasilkan dianalisis secara yuridis kualitatif, sehingga hierarki peraturan perundang-undangan dapat diperhatikan serta dapat menjamin kepastian hukum.

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh disimpulkan bahwa pelaku usaha wajib bertanggung jawab terhadap kerugian yang dialami konsumen akibat tabung gas elpiji yang tidak sesuai standar nasional indonesia sesuai dengan pasal 4, 19, menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, selain itu konsumen sebagai pihak yang dirugikan dapat melakukan upaya hukum akibat kerugian yang ditimbulkan apabila benar terjadi pelanggaran yang dilkukan oleh pelaku usaha sebagaimana diatur dalam pasal 23 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.